

Lampiran 4.13

TRANSKIP WAWANCARA

A. Daftar responden

1. Responden 1: *Chief Engineer*
2. Responden 2: *2nd Engineer*

B. Hasil wawancara

Wawancara kepada *crew* kapal Mv.lieke penulis lakukan pada saat melaksanakan praktek laut pada 09 Oktober 2015 sampai dengan 11 Agustus 2016. Berikut adalah daftar wawancara beserta respondennya:

1. Responden 1

Nama : Rolf Kenneth Madsen

Jabatan : *Chief Engineer*

Tanggal wawancara : 23 November 2015

- a. Selamat siang *Chief*, Bagaimana menurut *Chief* mengenai penyebab bocornya pipa-pipa sanitary di atas kapal?

Jawab: Selamat siang. Menurut saya, penyebab bocornya pipa-pipa tersebut dikarenakan oleh bahan yang telah rapuh dan sudah tuanya bahan pada pipa tersebut sehingga pipa tersebut tidak kuat menahan tekanan air yang dialirkan oleh pompa melalui pipa-pipa tersebut.

- b. Bagaimana pengalaman *chief* sebagai *Chief engineer* di kapal *CARGO*? Bolehkah saya mengetahui masalah apa yang sering terjadi dengan pipa-pipa di kapal sebelumnya?

Jawab: Kurang lebih selama 15 tahun saya berpengalaman di kapal gas bermuatan *CARGO*. Kalau di kapal ini, pengalaman saya sejak saya *sign on* hingga sekarang. Masalah yang saya temui salah satunya mengenai tentang sudah rapuhnya pipa-pipa sehingga pipa tersebut tidak kuat menahan tekanan yang terjadi di dalam pipa tersebut.

- c. Selain karena pipa tersebut sudah tua/rapuh apa saja yang menyebabkan pipa tersebut menjadi bocor?

Jawab: menurut saya sendiri pipa-pipa tersebut menjadi bocor karena kualitas yang tidak bagus dan bahan dari pembuatan pipa tersebut sangat tipis sehingga pipa-pipa tersebut tidak kuat menahan tekanan air yang dihasilkan oleh pompa.

- d. Menurut *Chief engineer*, dampak apa yang bisa terjadi dari masalah diatas?

Jawab: Menurut saya dampak yang terjadi akan sangat buruk jika terjadi secara terus-menerus dikarenakan jika genangan air yang dihasilkan oleh bocornya pipa tersebut terkena aliran listrik akan menimbulkan kebakaran dan berbahaya juga terhadap awak kapal dan kemungkinan terburuknya dapat membuat kapal tenggelam jika kebocoran tersebut tidak

cepat di perbaiki dikarenakan lubang yang terdapat pada pipa tersebut berpotensi menjadi lebih lebar karena tekanan air.

e. Apa saja upaya yang dilakukan *Chief engineer* untuk mengatasi kendala tersebut?

Jawab: Upaya yang saya lakukan mengatasi kendala tersebut sebagai seorang *Chief engineer* demi menjaga keselamatan dan keamanan di kapal tentunya dengan melalui perawatan secara rutin sesuai dengan panduan dari buku manual. Hal ini dilakukan agar pipa-pipa tersebut tidak mudah bocor.

f. Terima kasih *Chief*, semoga kedepannya semakin sukses dan semoga informasi yang telah diberikan bisa menambah wawasan dan berguna bagi penelitian saya,

Jawab: Sama-sama det, semoga sukses, jangan malu bertanya jika masih ragu di kemudian hari. Semoga sukses untuk kita semua.

2. Responden 2

Nama : Sulistyo

Jabatan : 2nd *Engineer*

Tanggal wawancara : 17 Januari 2016

a. Assalamualaikum, selamat malam bas. Mohon maaf bas, ijin belajar malam bas, apakah bas andi sedang sibuk?

Jawab: Wa alaikum salam, iya silahkan mau tanya apa? Saya sedang tidak sibuk.

- b. Ijin bas saya mau tanya ketika pipa-pipa yang bocor bulan lalu kita ganti dengan pipa yang baru kenapa tidak di tambal saja

Jawab: Iya, tentu. Karena di dalam karena jika tidak kita ganti maka pipa tersebut berpotensi akan mengalami kebocoran yang lebih besar dikarenakan tekanan air dan air juga dapat menimbulkan kerak-kerak pada bagian dalam pipa jadi alangkah baiknya kita ganti dengan yang baru atau paling tidak kita las pipa yang bocor tersebut .

- c. Selain itu apa saja bas yang dapat mempengaruhi terjadinya kebocoran pada pipa-pipa tersebut ?

Jawab: *Temperature* air juga mempengaruhi sehingga dibagian dalam pipa tersebut timbul kerak-kerak yang dapat berpotensi terjadinya kebocoran pada pipa tersebut dan juga akibat tekanan dari pompa yang terlalu keras pada dinding pipa.

- d. Apa dampak yang terjadi akibat turunnya tekanan *vacuum* pada *condenser*?

Jawab: Dampak yang terjadi adalah jumlah air pendingin yang didistribusikan berkurang sehingga proses kondensasi tidak optimal. Selain itu Kotor atau tersumbatnya pipa-pipa *condenser* membuat jumlah aliran air pendingin tidak

tercapai walaupun tekanan pompanya sudah sesuai.
Kotoran-kotoran ini juga dapat berdampak korosi atau erosi
pada bagian-bagian pipa

e. Bagaimana langkah yang diambil untuk mengatasi kendala tersebut?

Jawab: Pembersihan pipa-pipa di *main condenser* dilakukan sesuai
buku manualnya. Kemudian memastikan bahwa *sea chest*
tidak kotor dapat dilakukan pengecekan pada *strainer*
pompa secara rutin

f. Jadi dengan perawatan rutin dapat mengatasi turunnya tekanan
vacuum yang terjadi begitu bass? Terimakasih atas informasi yang
telah diberikan bass, selamat malam, Wassalamualaikum.

Jawab: Ya begitu det, sama-sama, semangat berjuang,
Waalaikumsalam.

